

# ***ANALYSIS OF JAPANESE VOCABULARY MASTERY OF GRADE 11 STUDENTS TAKING JAPANESE LANGUAGE COURSE AT SMA N 1 TILATANG KAMANG***

**Refi Mariska, Merri Silvia Basri, Adisthi Martha Yohani**

Email: refi.mariska3157@student.unri.ac.id, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 083184060155

*Japanese Language Education Study Program  
Language and Arts Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *The background of this research is because there are difficulties in learning Japanese. This study aims to analyze the difficulties in mastering Japanese vocabulary of 11th grade students who take Japanese language interests at SMA N 1 Tilatang Kamang. This study uses a quantitative method with a vocabulary test instrument. The results of the study showed that the average test results of students were below the KKM, where 70.42% of students had incomplete scores with 13 students in the sufficient range and 7 students in the less than perfect range. And 8 students who had scores above the KKM with good scores. Factors that influence student learning outcomes are reviewed in terms of the use of media and methods to raise students' interest and enthusiasm for learning. Therefore, the researcher suggests further research to overcome this problem.*

***Key Words:*** *Learning Outcomes, Japanese Vocabulary, Japanese Language*

# **ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG SISWA KELAS 11 YANG MENGAMBIL PEMINATAN BAHASA JEPANG SMA N 1 TILATANG KAMANG**

**Refi Mariska, Merri Silvia Basri, Adisthi Martha Yohani**

Email: refi.mariska3157@student.unri.ac.id, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: 083184060155

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah karena terdapat kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas 11 yang mengambil peminatan bahasa Jepang di SMA N 1 Tilatang Kamang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen tes kosakata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tes rata-rata siswa berada dibawah KKM, yang mana 70,42% siswa memiliki nilai tidak tuntas dengan kategori 13 siswa berada pada rentang nilai cukup dan 7 siswa berada pada rentang nilai kurang. Dan 8 siswa yang memiliki nilai diatas KKM dengan rentang nilai baik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ditinjau dari segi penggunaan media dan metode untuk membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. Maka dari itu, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk mengatasi masalah tersebut.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Kosakata Bahasa Jepang, Bahasa Jepang

## PENDAHULUAN

Pada perkembangan era globalisasi seseorang harus memiliki kemampuan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia yang makin terhubung. Sesuai dengan pendapat Handayani dalam Saragih (2022) salah satu modal utama untuk menghadapi era globalisasi adalah penguasaan bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang dapat dipelajari adalah bahasa Jepang, dari hasil survey yang dilakukan oleh *The Japan Foundation* tahun 2021 bahasa Jepang merupakan bahasa yang banyak dipelajari nomor 2 setelah China di Indonesia. Berdasarkan data tersebut bahasa Jepang memiliki peminat pelajar yang banyak di Indonesia. Pada pembelajaran sekolah menengah bahasa Jepang dimasukan sebagai salah satu mata pelajaran peminatan. Termasuk di SMA N 1 Tilatang Kamang bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran peminatan yang mana banyak siswa yang mengambil mata pelajaran tersebut. Dalam bahasa Jepang sendiri kosakata disebut dengan (*Goi*). Menurut kamus besar bahasa Indonesia kosakata merupakan perbendaharaan kata. Untuk menguasai bahasa asing diperlukan perbendaharaan atau penguasaan kosakata yang bervariasi dan baik. Sependapat dengan Haliliyah (2018) dengan penguasaan kosakata yang bervariasi dan baik merupakan modal utama yang harus dimiliki dalam menguasai bahasa asing. Didukung dengan pendapat Tarigan (2011) menyatakan bahwa kualitas bahasa seseorang tergantung dengan kualitas kosakata yang dikuasainya.

Namun pada pembelajaran kosakata (*Goi*) seringkali siswa mengalami kesulitan, seperti kesalahan penyebutan, penyesuaian arti dan kosakata yang tepat serta kesulitan ketika penggunaan kosakata dalam kalimat. Sependapat dengan Sutedi (2018) yang mengatakan bahwa bahasa Jepang sulit untuk dipelajari karena salah satu kesulitan tersebut adalah pelajar harus memahami dan menghafal banyak kosakata. Sesuai dengan hasil wawancara tidak langsung yang peneliti lakukan di SMA N 1 Tilatang Kamang kepada kelas 11 yang mengambil peminatan bahasa Jepang ditemukan masalah-masalah tersebut. Siswa seringkali lupa dengan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya, banyak siswa tidak bisa menggunakan kosakata ke dalam kalimat, ketika pembelajaran kosakata siswa masih beketergantungan kepada buku catatan. Dari permasalahan tersebut dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa. Oleh karena itu dari, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal kosakata siswa kelas 11 SMA N 1 Tilatang Kamang yang mengambil lintas minat bahasa Jepang. Penelitian dilakukan dengan pemberian tes soal kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kemampuan bahasa Jepang siswa kelas 11 SMA N 1 Tilatang Kamang yang mengambil lintas minat bahasa Jepang.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Tilatang Kamang dan sampel yang terpilih adalah siswa kelas 11 SMA N 1 Tilatang Kamang yang mengambil peminatan bahasa Jepang berjumlah 28 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes menggunakan tes soal sebanyak 25 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif yaitu analisis data yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021:226).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024, dengan memberikan tes soal sebanyak 25 butir soal. Materi yang diberikan merupakan materi yang terdapat pada buku Sakura Vol.1. Yang mana pembagian soal sebagai berikut:

- a. 5 Soal pilihan ganda memilih kosakata yang benar, 1 butir soal 2 poin.
- b. 5 Soal mencocokkan gambar dengan jawaban yang benar, 1 butir 3 poin.
- c. 5 Soal mengidentifikasi jawaban kosakata yang benar dan salah, 1 butir 3 poin.
- d. 5 Soal mengubah kalimat ke dalam bahasa Jepang, 1 butir 6 poin
- e. 5 Soal isian kosakata sesuai gambar, 1 butir 6 poin.

Setelah pelaksanaan tes dengan hasil data yang telah dikumpulkan maka diperoleh nilai hasil belajar siswa. Yang mana dapat dilihat pada tabel berikut::

**Tabel 1. Hasil Nilai *Pretest***

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	NRR	85	Baik
2	NHH	79	Baik
3	ZA	79	Baik
4	KK	78	Baik
5	NRD	76	Baik
6	HSA	76	Baik
7	DSH	76	Baik
8	AKa	76	Baik
9	AK	73	Cukup
10	RAS	71	Cukup
11	RAS	71	Cukup
12	HN	68	Cukup
13	AAM	67	Cukup
14	BA	67	Cukup
15	MR	67	Cukup
16	NRD	67	Cukup
17	RAR	67	Cukup
18	SW	67	Cukup
19	NA	67	Cukup
20	VF	67	Cukup
21	AZ	64	Cukup
22	GRP	62	Kurang
23	FR	61	Kurang
24	FN	61	Kurang
25	D	61	Kurang

26	SA	58	Kurang
27	W	58	Kurang
28	VA	58	Kurang
	<b>Jumlah</b>	<b>1927</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>68,82</b>	<b>Sangat Kurang</b>

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat pemberian pretest adalah 68,82. Yang mana dari 28 siswa yang mengikuti tes, 8 siswa di rentang baik, 13 siswa berada di rentang nilai cukup, dan 7 siswa berada direntang nilai kurang. Kategori yang digunakan sesuai dengan konvensi penilaian di SMA N 1 Tilatang Kamang.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Tes Siswa**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	91-100	Sangat Baik	-	0%
2.	76-90	Baik	8	28,57%
3.	66-75	Cukup	13	46,42%
4.	41-65	Kurang	7	25%
5.	0-40	Sangat Kurang	-	0%
Jumlah			28	100%

Pada tabel 2 di atas ditunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas 11 SMA N 1 Tilatang Kamang yang mengambil peminatan bahasa Jepang, 8 siswa yang memperoleh kategori baik dengan persentase 28,57%. 13 siswa berada pada kategori cukup dengan persentase 46,42%. 7 siswa yang berada pada kategori kurang dengan persentase 25%.

Sesuai dengan tujuan satuan pendidikan di SMA N 1 Tilatang Kamang yang mana terlaksananya KKM mata pelajaran di atas 75. Maka dari data distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat bahwa ada 20 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa. Hanya 8 orang siswa yang memiliki nilai diatas KKM. Itu menunjukkan bahwa 71,42% siswa berada dibawah KKM yang mana lebih dari 50% siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kosakata rata-rata siswa kelas 11 SMA N 1 Tilatang Kamang yang mengambil peminatan bahasa Jepang masih sangat rendah.

## **Pembahasan**

Dari hasil tes yang telah dilakukan masih banyak siswa yang bingung menentukan arti sebuah kosakata, akurasi penggunaan kosakata pada pola kalimat. Sehingga rata-rata hasil belajar siswa berada dibawah KKM, dengan persentase 71,42% yang tidak tuntas. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam lemahnya kemampuan kosakata menurut Sutedi (2011) karena banyaknya kosakata yang harus dipahami dan dihafal. Sehingga untuk mengingat kosakata yang banyak siswa akan mengalami kesulitan. Selain itu terdapat juga faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar siswa salah satunya tidak terdapat media dan metode pendukung untuk menarik minat dan semangat belajar siswa. Sehingga mempengaruhi gaya belajar dan kemampuan mengingat siswa dan akhirnya tidak tercapailah tujuan pembelajaran. Menurut pendapat Pribadi (2019) untuk mencapai pembelajaran yang sukses dalam mencapai tujuan pembelajaran maka harus memperhatikan indikator yang harus dicapai

diantaranya, mampu meningkatkan motivasi belajar, mampu membuat siswa mengingat materi pembelajaran lebih lama, mampu menerapkan kemampuan yang telah dipelajari. Guru harus mampu menerapkan langkah-langkah yang sesuai, yang mana mampu menggunakan dan menentukan metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Didapatkan hasil bahwa dari hasil pembelajaran kosakata bahasa Jepang siswa nilai siswa berada dibawah KKM yang mana dari 28 siswa 20 siswa berada dibawah KKM dengan persentase 71,42% siswa memiliki nilai dibawah KKM sedangkan siswa yang memiliki nilai diatas KKM 8 orang dengan persentase 28,57%. Yang mana siswa yang memiliki nilai tidak tuntas berada di kategori cukup dan kurang. Hal ini dapat membuktikan hasil belajar siswa kelas 11 SMA N 1 Tilatang Kamang yang mengambil peminatan bahasa Jepang masih dibawah standar ketuntasan yang ada.

### **Rekomendasi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas 11 di SMA N 1 Tilatang Kamang yang mengambil peminatan bahasa Jepang. Maka direkomendasikan kepada penelitian lainnya agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi masalah pada pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, H. (2022). Pembelajaran dalam Metode Ceramah. *Tesis:Universitas Lampung Mangkurat*
- Hilaliyah, T. (2018). Penguasaan Kosakata dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Membaca*, (2) 157.
- Japan Foundation, (2021). Kaigai Nihongo Kyooiku Kikan Choosa. Kekka ( Sokuho)
- Pribadi,B.,A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta
- Sutedi, D. (2018). *Dinamika Perkembangan Pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia dan Permasalahannya*. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia
- Tarigan, H.G. (2011). *Penguasaan Kosakata*. Bandung:Angkasa